

# **APPLICATION MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TO IMPROVE RESULT IPS CLASSV SDN 89 PEKANBARU**

*Sri Rahayu, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman*  
*Seriayu297@gmail.com , hendri\_m29@yahoo.co.id, otang\_kurniaman@gmail.com*  
 085263921392, 082369941875, 081395278815

*Pendidikan Guru Sekolah Dasar*  
*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*  
*Universitas Riau*

*Abstract: This research was conducted because of the result learning social study class V SDN 89 Pekanbaru. Based on the data obtained from the at SDN 89 Pekanbaru replay test results were completed only 16 people (35%) and who did not complete as many as 24 people (65%) of the 40 students with the acquisition value of the average grade is 70. THIS RESEARCH IS A CLASSROOM ACTION RESEARCH (PTK) which amis to improve learning outcomes IPS V grade students of SDN 89 Pekanbaru apply model contextual teaching and learning (CTL). Application of learning models Contextual Teaching and Learning (CTL) in class V SDN 89 Pekanbaru improved quality learning seen from the activities of teachers who have increased, in the first cycle the average percentage of teacher activity is 78.57% with good category (B) increased to 96 , 42% in the second cycle with excellent category (A). Student activity also increased, in the first cycle the average percentage of student activity is 75% good category (B) increased to 96.42% with very good category (A) in the second cycle. Application of learning models Contextual Teaching and Learning CTL) can improve learning outcomes in social studies class V students of SDN 89 Pekanbaru IPS graders. Obtaining the average value of the base before being held test score is 64.62. Then increased after the implementation of the model Contextual Teaching and Learning (CTL) at UH I, the value of the average student becomes 68.87. UH increased again in the second with an average score of students into 77.75. Improving student learning outcomes from basic score to UH I amounting to 15%, while improving student learning outcomes from basic score to UH II is 35%.*

**Keywords:** *Contextual Teaching and Learning, learning outcomes IPS*

# PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SDN 89 PEKANBARU

Sri Rahayu, Hendri Marhadi, Otang Kurniaman  
Seriayu297@gmail.com , hendri\_m29@yahoo.co.id, otang\_kurniaman@gmail.com  
085263921392, 082369941875, 081395278815

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak :** Penelitian ini dilaksanakan karena rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 89 Pekanbaru. Berdasarkan data yang didapat dari guru kelas V SDN 89 Pekanbaru hasil ulangan ulangan yang tuntas hanya 16 orang (35%) dan yang tidak tuntas sebanyak 24 orang (65%) dari 40 orang siswa dengan perolehan nilai rata-rata kelas adalah 70. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas V SDN 89 Pekanbaru dengan menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL). Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SDN 89 Pekanbaru kualitas pembelajarannya membaik dilihat dari aktivitas guru yang mengalami peningkatan, pada siklus I persentase rata-rata aktivitas guru adalah 78,57% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 96,42% pada siklus II dengan kategori sangat baik (A). Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I persentase rata-rata aktivitas siswa adalah 75% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 96,42% dengan kategori sangat baik (A) pada siklus II. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 89 Pekanbaru siswa IPS siswa kelas. Perolehan nilai rata-rata skor dasar sebelum diadakan tes yaitu 64,62. Kemudian mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada UH I, diperoleh nilai rata-rata siswa menjadi 68,87. Meningkat lagi pada UH II dengan nilai rata-rata siswa menjadi 77,75. Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke UH I yaitu sebesar 15%, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke UH II adalah 35%.

**Kata kunci :** *Contextual Teaching and Learning*, hasil belajar IPS

## PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPS yang dilakukan di kelas, yang menjadi sumber utama tidak hanya berasal dari guru saja. Sumber informasi bias saja di peroleh dari lingkungan ataupun dari temannya sendiri. Namun guru juga memiliki kemampuan atau pengetahuan yang dapat meningkatkan aktifitas mereka dalam pembelajaran secara kelompok, siswa dapat saling bertukar informasi dan menggunakan pendapatnya masing-masing dengan percaya diri. Tentunya, pembelajaran IPS akan lebih menarik siswa apabila guru menggunakan alat peraga untuk mengkonkritkan pelajaran IPS yang terkesan membosankan.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SDN 89 Pekanbaru, bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS masih rendah. Berdasarkan data yang didapat dari guru kelas V SDN 89 Pekanbaru hasil ulangan ulangan yang tuntas hanya 16 orang (35%) dan yang tidak tuntas sebanyak 24 orang (65%) dari 40 orang siswa dengan perolehan nilai rata-rata kelas adalah 70.

Berdasarkan ketercapaian hasil belajar yang didapat hal ini disebabkan oleh:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah
2. Guru hanya menjelaskan materi secara teoritis dalam pembelajaran
3. Siswa hanya menjadi objek pembelajaran yang cenderung pasif yang menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran
4. Guru jarang menggunakan media dalam mengajar.

Dengan memperhatikan kondisi di atas, maka perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran agar hasil belajar dan aktivitas siswa dapat meningkat. Salah satu alternatifnya adalah melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Trianto, 2011: 107). Model ini akan mendorong para guru untuk memilih dan mendesain lingkungan belajar yang di mungkinkan untuk mengaitkan berbagai bentuk pengalaman sosial, budaya, dalam mencapai hasil belajar. Dalam kelas kontekstual, guru berusaha membantu siswa mencapai tujuan. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah kelompok yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa, pengetahuan dan ketrampilan diperoleh dengan menemukan diri sendiri bukan apa kata guru.

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan pada pelajaran IPS dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 89 Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 89 Pekanbaru dengan jumlah siswa 40 orang, yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan.

1. Aktivitas guru dan siswa

Adapun rumus aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar ditentukan pada observasi yaitu pada (KTSP, 2007 dalam Syahrilfuddin dan Damanhuri : 114) yaitu:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NR = Persentase rata-rata aktivitas guru/ siswa

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru dan siswa

Tabel 3.2 Tabel aktivitas Guru dan Siswa

No.	Persentase (%) Interval	kategori
1	81 – 100	Amat Baik
2	61 – 80	Baik
3	51 – 60	Cukup
4	Kurang dari 50	Kurang

Sumber : Syahrilfuddin, dkk : 115

2. Peningkatan hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Peningkatan hasil belajar} = \frac{\text{Posarate} - \text{Basarate}}{\text{Basarate}} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase peningkatan

Posrate : hasil belajar setelah penerapan model *contextual teaching and learning*

Basarate : hasil belajar sebelum penerapan model *contextual teaching and learning*

3. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan belajar secara klasikal menurut Mulyasa (2007) adalah suatu ketuntasan belajar jika sekurang-kurangnya 85% dari siswa tuntas belajar. Rumus yang dipergunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal pada (Purwanto dalam Syahrilfuddin dan Daud : 116) adalah sebagai berikut :

$$PK = \frac{N}{ST} \times 100 \%$$

Keterangan :

PK = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa seluruhnya

N = Jumlah siswa yang tuntas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan untuk penerapan pengajaran model *contextual teaching and learning* (CTL) peneliti telah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan yaitu perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

### Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil belajar siswa pada ulangan siklus I dan ulangan siklus II, setelah penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dilihat ketuntasan individu dan klasikal pada tabel 4.3 berikut ini :

**Tabel 4.3 Ketuntasan Belajar Individu dan Klasikal**

Siklus	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai	Ketuntasan Individu		Persentase Ketuntasan Klasikal	Ketuntasan
			Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa tidak tuntas		
Skor Dasar	40	64,62	22	18	55 %	Tidak tuntas
Siklus I	40	68,87	28	12	70 %	Tidak tuntas
Siklus II	40	77,75	36	4	90 %	Tuntas

Berdasarkan dari tabel 4.3 di atas bahwa peningkatan ketuntasan belajar IPS sebelum diterapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) per data awal yang diperoleh hanya 18 orang yang tuntas dan 22 orang tidak tuntas, pada yang dioeroleh dari guru kelas V SD Negeri 89 Pekanbaru. Setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus I secara Individu 28 (70%) siswa yang tuntas dan 12 (30%) yang tidak tuntas. Jika diperhatikan pada siklus I masih ada 12 siswa yang tidak tuntas, tidak tuntasnya 12 orang siswa ini disebabkan masih belum terbiasa atau belum mengaerti dengan model yang diterapkan yaitu *Contextual Teaching and Learning* (CTL) karena masih pertama kali mereka belajar menggunakan model ini. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus I dinyatakan tidak tuntas.

Pada siklus II ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan siswa yang tuntas berjumlah 36 (90%), siswa yang tidak tuntas menjadi 4 (10%) siswa. Ketuntasan klasikal dinyatakan tuntas karena pada siklus II ini sudah hampir semua siswa memenuhi KKM yang ditentukan sekolah.

## Peningkatan Hasil Belajar

Adapun peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar, ulangan harian siklus I dan ulangan harian siklus II dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Peningkatan Hasil Belajar

No.	Data	Jumlah Siswa	Rata-rata	Peningkatan	
				Siklus I	Siklus II
1.	Skor Dasar	40	64,62		
2.	UH I	40	68,87	6,57 %	12,89 %
3.	UH II	40	77,75		

Dari tabel 4.4 dapat kita lihat bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini berdasarkan hasil ulangan harian siswa, bahwa skor dasar dengan rata-rata sebesar 64,62 meningkat menjadi 68,87 disebabkan karena pada siklus I guru tidak lagi mengajar dengan cara konvensional, guru melibatkan siswa secara langsung untuk bekerja sama dalam kelompoknya masing-masing, mengemukakan pendapat, saling berbagi dengan teman dan menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari secara langsung dan menerangkan dengan bahasa sendiri dan dalam situasi yang berbeda. Sehingga siswa tidak lagi merasa bosan dalam belajar.

Pada siklus II meningkat menjadi 85 karena pada siklus ini siswa sudah aktif dalam setiap tahapan pembelajaran seperti dalam melakukan percobaan, aktif dalam menerapkan konsep serta mampu menguasai konsep dengan sangat baik, siswa sudah terbiasa untuk berpendapat, bekerjasama dan saling menghargai satu dengan yang lainnya.

Dari uraian di atas maka disimpulkan bahwa belajar dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dapat membuat siswa aktif dan berkesan dalam belajar. Hal ini disebabkan karena pada proses pembelajaran siswa dituntut aktif, berani berpendapat, menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama didalam kelompok masing-masing.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V SDN 89 Pekanbaru itu terdiri dari :

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas V SDN 89 Pekanbaru kualitas pembelajarannya membaik dilihat dari aktivitas guru yang mengalami peningkatan, pada siklus I persentase rata-rata aktivitas guru adalah 78,57% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 96,42% pada siklus II dengan kategori sangat baik (A). Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I persentase rata-rata aktivitas siswa adalah 75% dengan kategori baik (B) meningkat menjadi 96,42% dengan kategori sangat baik (A) pada siklus II.

2. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning CTL*) dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN 89 Pekanbaru siswa IPS siswa kelas. Perolehan nilai rata-rata skor dasar sebelum diadakan tes yaitu 64,62. Kemudian mengalami peningkatan setelah diterapkannya model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada UH I, diperoleh nilai rata-rata siswa menjadi 68,87. Meningkat lagi pada UH II dengan nilai rata-rata siswa menjadi 77,75. Peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke UH I yaitu sebesar 15%, sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dari skor dasar ke UH II adalah 35%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil aktivitas guru dan siswa yang meningkat pada mata pelajaran IPS. Namun harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dengan karakteristik model pembelajaran yang akan digunakan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Drs. R. Arlizon, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Hendri Marhadi, SE., M.Pd selaku Koordinator Program Studi PGSD dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian proposal ini.
4. Otang Kurniaman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Khaidir, S.Pd, M.Pd, selaku kepala sekolah SDN 89 Pekanbaru yang selalu memberikan izin dan bersedia bekerja sama dengan penulis dengan melakukan penelitian ini.
7. Anggraini, A.Ma.Pd selaku guru kelas V SDN 89 Pekanbaru yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Kepada Ayahanda Setia Budi dan Ibunda Dasrita yang mendukung saya dalam penulisan skripsi ini baik moril maupun materil serta tak hentinya mendoakan saya dalam keadaan apapun.

9. Teman seperjuangan Neri Eriani,S.Pd, Irma Yanti,S.Pd dan seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau angkatan 2010
10. Sahabat saya Dessy Muliani,S.Pd dan Maiwahyudi,S.Pd yang telah memotivasi dan membantu saya untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang mendukung penulis, yang telah memberikan dorongan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdan. 2015. *Mengenal model pembelajaran Contextual*. Available at : <http://abdanfals.blogspot.com/2015/03/mengenal-model-pembelajaran-contextual.html>
- Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara : Jakarta
- Budi Wahyono. 2012. *Pengertian, Tujuan dan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning)*. Available at : <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/03/pengertian-tujuan-dan-strategi.html>
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Yrama Widya : Bandung
- Herdian. 2010. *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Available at : <https://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/model-pembelajaran-contextual-teaching-learning-ctl/>. (Diakses 13 Mei 2016).
- Kurniawan Budi. 2013. *Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning)*. Available at : <https://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/05/29/model-pembelajaran-ctl-contextual-teaching-learning/>
- Nadhirin. 2010. *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Available at : <http://nadhirin.blogspot.co.id/2010/03/model-pembelajaran-contextual-teaching.html>
- Ngalim Purwanto. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT. Remaja Rosdakarya : Jakarta
- Slametto. 2010. *Belajar dan Fakor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta : Jakarta



Syahrilfuddin. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cendikia Insani : Pekanbaru

Syahrilfuddin dan Mahmud Alpusari. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Cendikia Insani : Pekanbaru

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka : Surabaya

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta. Prestasi Pustaka

Udin Syaefudin Saud. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Alfabeta : Bandung

Zulkifli, dkk. 2009. *Konsep Dasar IPS*. Tidak diterbitkan